

**ANALISIS STRATEGI KESOPANAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM
WAWANCARA ANTARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
sarjana sastra

Oleh :

Sri Purwaningsih

05130014



UNIVERSITAS DARMA PERSADA FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA INGGRIS S-I

JAKARTA

2009

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS STRATEGI KESOPANAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM
WAWANCARA ANTARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL

Oleh :

Sri Purwaningsih

05130014

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris

Agustinus Hariyana, SS, Msi

Pembimbing I

Dra. Irna Nirwani Dj. M. Hum

Pembimbing II

Fridolini, SS, M. Hum

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS STRATEGI KESOPANAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM
WAWANCARA ANTARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 bulan Agustus, tahun 2009 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I / Penguji



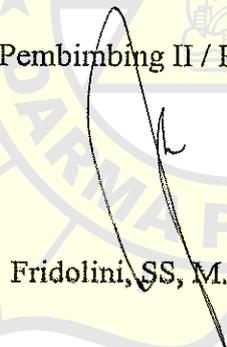
Dra. Ina Nirwani Dj. M. Hum

Ketua Panitia / Penguji



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

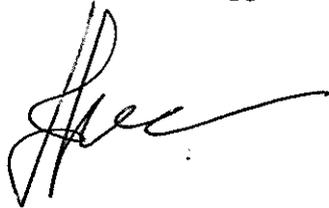
Pembimbing II / Penguji



Fridolini, SS, M. Hum

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris



Agustinus Hariyana, SS, Msi

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS STRATEGI KESOPANAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM

WAWANCARA ANTARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Irna Nirwani Dj. M. Hum dan Fridolini, SS, M. Hum tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 12 Agustus 2009.

Penulis,

SRI PURWANINGSIH

KATA PENGANTAR

Pertama saya memanjatkan doa dan rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memudahkan saya atas terselesainya penulisan skripsi ini.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Inna Nirwani Dj. M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, kritik serta masukan untuk penulis.
2. Fridolini S.S, Msi selaku pembaca skripsi yang telah memberikan waktunya, pemikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dekan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama di perkuliahan Sastra Inggris.
4. Agustinus Hariyana, SS, Msi selaku kajar Sastra Inggris.
5. Swany Chiakrawati, SS, SPi, MA selaku pembimbing akademis yang selalu memberikan arahan pada penulis dalam sistematika perkuliahan.
6. Kepada seluruh dosen di Sastra Inggris yang tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Bapak yang selalu sabar membimbing dan memberikan nasehatnya kepada penulis.
8. Mama yang selalu sabar dan mengerti masalah anaknya.
9. Kepada seluruh angkatan 2005 Sastra Inggris dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Jakarta, 12 Agustus 2009

Penulis

Sri Purwaningsih

ABSTRACT

This study is about Politeness Strategies that are used by Natalie Glebova and Fred Abel in interview in Pageant magazine. Politeness Strategies is a strategies which it has important roles in social interaction or daily conversation, thus, it encourages the writer to conduct a study in this major. In her study, the writer tries to find out the Politeness Strategies used by Natalie Glebova and Fred Abel in the interview when they are conversing to each other and what are the effect toward Natalie and Fred if they don't use it. The writer chooses this interview because it provides examples of politeness strategies. In doing the data analysis, the writer uses the theory of Politeness Strategies as suggested by Brown and Levinson (1987) that are Positive Politeness and Negative Politeness. The approach used in this study is Qualitative-descriptive approach. The source of the data of this study is conversation between Natalie Glebova and Fred Abel that is taken from the script in interview that found in internet.

After doing the analysis the writer found that Natalie Glebova and Fred Abel use of Politeness Strategies as suggested by Brown and Levinson. In addition, the writer found that in Positive Politeness is the strategy that is used by both of them but Natalie Glebova often uses this strategy. It shows that she is the one that tries harder to get Fred attention. Next, Negative Politeness is the second that is used by Natalie than Fred. It means that she is respect the distance between them.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN IZIN

HALAMAN LEGALISASI

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Masalah.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penyajian.....	6
BAB 2 KERANGKA TERORITIS.....	7
2.1 Muka.....	7
2.1.1 Tindak Ancaman Muka.....	8

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN IZIN	
HALAMAN LEGALISASI	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Masalah.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penyajian.....	6
BAB 2 KERANGKA TERORITIS.....	7
2.1 Muka.....	7
2.1.1 Tindak Ancaman Muka.....	8

2.1.2 Strategi Kesopanan.....	9
2.1.2.1 Kesopanan Positif.....	10
2.1.2.2 Kesopanan Negatif.....	17
BAB 3 ANALISIS STRATEGI KESOPANAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM WAWANCARA ANTARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL	
3.1 Analisis.....	22
3.1.1 Analisis kesopanan positif yang diujarkan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel.....	22
3.1.2 Analisis kesopanan negatif yang diujarkan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel.....	35
3.1.3 Analisis keterancaman muka.....	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	46
4.1 Strategi Kesopanan Positif.....	46
4.2 Strategi Kesopanan Negatif.....	47
BAB 5 PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN : WAWANCARA NATALIE GLEBOVA DAN FRED ABEL	
: BIOGRAFI NATALIE GLEBOVA	
: BIOGRAFI FRED ABEL	
: DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pragmatik adalah suatu studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Sebagai akibatnya studi ini lebih menekankan kepada hubungan analisis tentang apa yang dimaksud orang dengan tuturannya. Leech (1993: 8) mengemukakan bahwa pragmatik adalah bidang linguistik yang mengkaji tentang makna yang berhubungan dengan situasi-situasi tindak tutur (*speech situations*) apakah dalam konteks formal atau dalam konteks informal. Hal ini tergantung kepada situasi yang sedang dihadapi oleh si penutur. Makna-makna yang demikian itu dapat disebut sebagai maksud penutur terhadap mitra tuturnya. Oleh karena itu, (Yule, 1996) mendefinisikan pragmatik itu sebagai bidang linguistik yang mengkaji tentang maksud ujaran penutur.

(Yule, 1996) mengatakan bahwa studi ini melibatkan tentang sebuah penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Studi ini berhubungan tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya dan tergantung pada konteks. Menurut Levinson (1983) pragmatik didefinisikan sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi antara bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya.

Kesopanan (*politeness*) merupakan suatu ekspresi yang dilakukan oleh penutur untuk mengurangi ancaman muka penutur saat berinteraksi dengan mitra tuturnya. Bahasa

kesopanan juga diartikan sebagai sebuah bahasa yang sangat menjaga status sosial antara penutur dan mitra tuturnya. Ketika seseorang dikatakan santun, maka dalam diri seseorang itu tergambar nilai sopan santun atau nilai etiket yang berlaku secara baik di masyarakat. Begitu juga dengan bahasa kesopanan. Penggunaan bahasa kesopanan tidak akan terlepas dari interaksi sosial sehari-hari, dimana kegunaannya sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa menunjukkan cerminan pribadi diri seseorang. Karakter, watak, atau pribadi seseorang dapat diidentifikasi dari perkataan yang dia ucapkan. Penggunaan bahasa yang lemah lembut, sopan, santun, sistematis, teratur, jelas, dan lugas mencerminkan pribadi penuturnya yang berbudi. Sebaliknya, melalui penggunaan bahasa yang buruk akan mencitrakan pribadi yang buruk juga. Hal itu diperkuat oleh pendapat Burman dan Parker (1993) yang menyatakan bahwa bahasa berisi sebagian besar kategori dasar yang kita gunakan untuk memahami diri kita sendiri; bahasa mempengaruhi cara kita bertindak sebagai wanita atau pria dalam masyarakat. Selain itu bahasa juga memproduksi cara kita menentukan identitas budaya kita.

Teori kesopanan pertama kali diperkenalkan oleh Penelope Brown dan Steven Levinson pada tahun 1978. Teori ini dipengaruhi oleh tulisan Sosiolog Erving Goffman yang berjudul *On Face Work* yang terbit pada tahun 1963. Goffmanlah yang pertama kali memperkenalkan konsep 'muka' (face). Menurut Goffman, "Muka adalah topeng yang bisa berubah tergantung kepada siapa mitra tutur kita dan interaksi sosial". Muka dibagi menjadi dua kategori, yaitu: muka positif dan muka negatif. Muka positif adalah hasrat seseorang untuk dipandang secara positif oleh orang lain sedangkan muka negatif adalah hasrat seseorang agar otonomi pribadinya atau territorial psikologisnya dihargai oleh orang lain. Dengan demikian 'muka' secara keseluruhan adalah citra diri seseorang di depan publik. Muka adalah sesuatu yang bisa dan harus dipelihara. Muka juga sesuatu yang dapat terancam. Tindak tutur yang

mengancam muka seseorang disebut *face threatening act (FTA)*. Tindak tutur yang memelihara muka seseorang disebut *face saving act (FSA)*. Dengan berorientasi pada konsep 'muka', Brown dan Levinson mengemukakan teori kesopanan (*politeness theory*). Inti dari teori kesopanan ini adalah kita dapat mengubah bahasa kita berdasarkan siapakah mitra tutur kita yang mana sangat berkaitan dengan faktor-faktor seperti power (status sosial), usia, kedekatan, dll. Tidak hanya itu, Brown dan Levinson juga mengatakan bahwa ada dua konsep strategi kesopanan yang berkaitan dengan teori kesopanan ini yaitu: kesopanan positif dan kesopanan negatif. Kesopanan positif berorientasi pada muka positif, sedangkan kesopanan negatif berorientasi pada muka negatif. Kesopanan positif berarti memperlihatkan solidaritas (*showing solidarity*), dan kesopanan negatif berarti menunjukkan penghormatan (*showing respect*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama dalam penelitian ini yaitu strategi kesopanan positif dan negatif yang digunakan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel ketika mereka sedang berinteraksi. Penulis berasumsi bahwa untuk menghindari keterancamannya maka Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dan kesopanan negatif dalam wawancara tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan analisis teks. Karena itu penulis membatasi penelitian ini pada analisis ujaran yang dilakukan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel dalam wawancara tersebut. Penulis menganalisis ujaran dengan menggunakan transkrip dari internet dan

menggunakan strategi kesopanan dari Brown dan Levinson (1987), yaitu kesopanan positif dan kesopanan negatif.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu tentang strategi kesopanan positif dan negatif yang digunakan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel ketika mereka sedang berinteraksi. Untuk itu penulis berasumsi bahwa untuk menghindari keterancaman muka pasangan komunikasinya maka Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dan kesopanan negatif dalam wawancara tersebut. Untuk membuktikan asumsi penulis, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dalam wawancara tersebut?
- 1.4.2 Apakah Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan negatif dalam wawancara tersebut?
- 1.4.3 Apakah benar Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dan negatif dalam wawancara tersebut untuk menghindari keterancaman muka pasangan komunikasinya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis yaitu untuk menghindari keterancaman muka pasangan komunikasinya maka Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dan negatif dalam wawancara tersebut. Untuk mencapai tujuan ini penulis akan melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Menganalisis strategi kesopanan positif yang digunakan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel dalam wawancara tersebut.
- 1.5.2 Menganalisis strategi kesopanan negatif yang digunakan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel dalam wawancara tersebut.
- 1.5.3 Membuktikan apakah benar Natalie Glebova dan Fred Abel menggunakan strategi kesopanan positif dan negatif dalam wawancara tersebut untuk menghindari keterancaman muka pasangan komunikasinya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu pendekatan yang didalam penelitiannya tidak mempergunakan aspek pengukuran dan perhitungan. Data penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penulis hanya mengamati secara cermat data yang terdapat dalam wawancara ini seperti data yang berupa kata-kata dan kalimat ujaran yang digunakan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel dalam wawancara tersebut.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini agar mahasiswa dapat mengetahui lebih banyak tentang pragmatik dan kesopanan. Bahasa sangat mencerminkan penuturnya. Oleh karena itu, strategi kesopanan sangat dibutuhkan supaya citra penuturnya tetap terjaga. Dengan mengetahui tatacara berbahasa diharapkan orang lebih bisa memahami pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini tidak hanya dapat membantu pembaca mengaplikasikan strategi kesopanan pada saat berkomunikasi tetapi juga membuat pembaca lebih mengerti kapan, bagaimana, kepada siapa dan untuk apa digunakan strategi kesopanan ini.

1.8 Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini berisikan lima bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab satu atau pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 Kerangka Teoretis

Pada bab dua atau kerangka teoretis ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori tentang muka, tindak ancaman muka atau yang disebut dengan FTA dan teori utama yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teori kesopanan positif dan negatif dari Brown dan Levinson (1987).

Bab 3 Analisis Penelitian

Pada bab tiga atau analisis ini berisi tentang analisis teks yang dilakukan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel dalam sebuah wawancara.

Bab 4 Hasil Penelitian

Pada bab empat atau hasil penelitian ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dari bab tiga yaitu tentang analisis wawancara yang dilakukan oleh Natalie Glebova dan Fred Abel.

Bab 5 Penutup

Pada bab lima atau penutup ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh analisis yang telah penulis lakukan.